

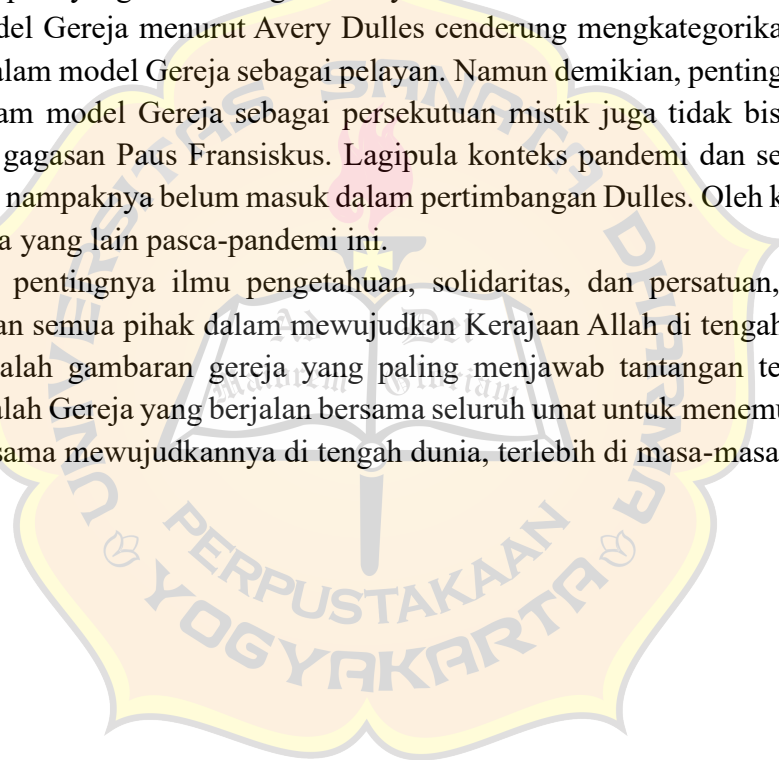
## Abstrak

Tesis ini hendak merefleksikan model Gereja di masa pandemi melalui gagasan pastoral Paus Fransiskus sehingga mampu memberikan sumbang konkrit terhadap pastoral Gereja di Indonesia pasca-pandemi covid-19. Dalam hal ini, pemikiran Avery Dulles membantu memberi gambaran umum mengenai model-model Gereja dan sekaligus menjadi metode dalam tesis ini.

Paus melihat bahwa pandemi ini merupakan suatu tanda yang makin mendesak seluruh umat manusia untuk bersatu dalam menanggapi persoalan-persoalan kemanusiaan yang merusak martabat manusia, secara khusus mereka yang lemah dan miskin. Gagasan dan tindakan yang Paus lakukan ini berakar dari Teologi Rakyat yang tumbuh di Argentina. Teologi Rakyat percaya bahwa Roh Kudus berkarya dalam setiap masyarakat dan masyarakat itu sendiri bertindak atas dasar imannya yang khas yang nampak dalam mistisisme rakyat (*the people's mysticism*). Mistisisme rakyat sesuai dengan tradisi Gereja tentang naluri iman (*sensus fidei*). Gagasan ini pula yang mendorong dibuatnya sinode oleh Paus Fransiskus.

Model-model Gereja menurut Avery Dulles cenderung mengkategorikan visi pastoral Paus Fransiskus dalam model Gereja sebagai pelayan. Namun demikian, pentingnya peran Roh Kudus seperti dalam model Gereja sebagai persekutuan mistik juga tidak bisa disingkirkan begitu saja dalam gagasan Paus Fransiskus. Lagipula konteks pandemi dan sentimen agama yang semakin kuat nampaknya belum masuk dalam pertimbangan Dulles. Oleh karena itu perlu suatu model Gereja yang lain pasca-pandemi ini.

Mengingat pentingnya ilmu pengetahuan, solidaritas, dan persatuan, Gereja harus bekerjasama dengan semua pihak dalam mewujudkan Kerajaan Allah di tengah dunia. Model Gereja sinodal adalah gambaran gereja yang paling menjawab tantangan tersebut. Model Gereja Sinodal adalah Gereja yang berjalan bersama seluruh umat untuk menemukan kehendak Allah dan bekerjasama mewujudkannya di tengah dunia, terlebih di masa-masa krisis.



## Abstract

This thesis reflects on the model of the Church during a pandemic through the pastoral ideas of Pope Francis in an attempt to provide insights to post Covid-19 strategies for the Church, especially in Indonesia. In this regard, Avery Dulles' thoughts will be used to create an overview of church models which will also serve the method used in this thesis.

The Pope sees that this pandemic is an urgent sign to unite the world in responding to humanitarian problems that undermine human dignity, particularly those who are weak and poor. The ideas and actions that the Pope carries out are rooted in theology of the people, which believes that the Holy Spirit works in every society and that society itself acts based on its distinctive faith, which appears in the people's mysticism. According to Church traditions, the people's mysticism is consistent with sense of faith (*sensus fidei*). These ideas also prompted the Pope to conduct a synod.

According to Avery Dulles, church models tend to categorize the pastoral vision of Pope Francis in the model of the Church as a servant. However, Pope Francis emphasizes the role the Holy Spirit in as a mystical communion. In addition, the pandemic as well as increasingly strong religious sentiments have not been included in Dulles' models. Therefore, a different post-pandemic model of the Church is needed.

Given the importance of science, solidarity, and unity, the Church must work together with all parties in realizing the Kingdom of God in the world. The synodal Church model is a picture of the church that best responds to these challenges. The Synodal Church model is a Church that walks with all people to find God's will and work together to make it happen in the middle of the world, especially in times of crisis.

